

PKM STRATEGI PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENURUNKAN ANGKA PLAGIASI DI INSTITUSI PENDIDIKAN

Oleh:

Rina Hidayati Pratiwi¹

Sahat T. Simorangkir²

Yusi³

Rahmi Nur Salamah⁴

Gilang Medal Pangrestu⁵

Dodo Murtado⁶

Universitas Indraprasta PGRI

Alamat: JL. Nangka Raya No.58 C, RT.7/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (12530).

Korespondensi Penulis: rina.hp2012@gmail.com, sahatts@yahoo.co.id,
yusi94835@gmail.com, rahmi.ns@gmail.com, gilangmedal@gmail.com,
kokoadidodo@gmail.com.

Abstract. *Plagiarism in scientific writing is a critical issue that can undermine academic integrity and the overall quality of education. One effective solution to address this problem is by enhancing educators' understanding of citation and reference management using the Mendeley application. This Community Service (PKM) activity aims to reduce plagiarism rates in educational settings through training on the use of Mendeley for teachers at SMP Negeri 2 Pasawahan, Purwakarta. The method used in this activity is Zoom-based e-learning, which enables interactive and applicable online training. Initial survey results indicated that approximately 80% of the 32 participating teachers were not familiar with how to use Mendeley or properly cite references in scientific writing. The training provided not only theoretical insights but also hands-on practice in managing references and compiling bibliographies. It is hoped that this knowledge will be passed from teachers to students, forming a sustainable chain of academic awareness.*

Received June 26, 2025; Revised July 16, 2025; July 29, 2025

*Corresponding author: rina.hp2012@gmail.com

PKM STRATEGI PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENURUNKAN ANGKA PLAGIASI DI INSTITUSI PENDIDIKAN

This program has proven effective in improving academic literacy and anti-plagiarism awareness among educators and serves as a strategic first step in fostering a more honest and high-quality academic culture within educational institutions.

Keywords: *Plagiarism, Mendeley, E-learning, Citation, Teachers, Scientific Writing, Zoom, Community Service.*

Abstrak. Plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah merupakan isu krusial yang dapat merusak integritas akademik dan kualitas pendidikan. Salah satu solusi untuk mengatasinya adalah dengan meningkatkan pemahaman praktisi pendidikan mengenai sitasi dan manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menurunkan angka plagiarisme di lingkungan pendidikan melalui pelatihan penggunaan Mendeley bagi tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Pasawahan, Purwakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah e-learning berbasis Zoom, yang memungkinkan pelaksanaan pelatihan secara daring namun tetap interaktif dan aplikatif. Hasil survei awal menunjukkan bahwa sekitar 80% dari 32 guru belum memahami cara penggunaan Mendeley maupun pencantuman sitasi yang benar dalam karya ilmiah. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga praktik langsung dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka. Diharapkan, pemahaman ini akan diteruskan oleh guru kepada siswa, membentuk rantai pengetahuan yang berkelanjutan. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akademik dan kesadaran antiplagiarisme di kalangan pendidik, serta menjadi langkah awal strategis dalam menciptakan budaya akademik yang lebih jujur dan berkualitas di institusi pendidikan.

Kata Kunci: Plagiarisme, Mendeley, *E-learning*, Sitasi, Guru, Karya Ilmiah, Zoom, Pengabdian Kepada Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Plagiarisme merupakan tindakan tidak etis yang mencederai integritas akademik. Kesadaran mengenai pemahaman tentang plagiarisme di berbagai jenjang pendidikan, baik sekolah menengah maupun perguruan tinggi terbukti masih rendah. Banyak tenaga pendidik maupun siswa belum memahami bahwa menyalin karya orang lain tanpa

mencantumkan sumber merupakan pelanggaran serius. Bahkan sebagian tenaga pendidik pun belum menanamkan pemahaman yang kuat terkait hal ini.

Plagiarisme atau penjiplakan adalah tindakan mencantumkan karya atau mengambil karya, ide, atau tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumbernya. Plagiarisme termasuk pelanggaran akademik serius yang merusak integritas dalam penyusunan karya ilmiah. Di Indonesia, praktik ini masih menjadi persoalan yang cukup penting dalam berbagai jenjang pendidikan, permasalahan plagiasi di dunia pendidikan terjadi karena kurangnya sumber daya yang memahami bagaimana cara mencantumkan karya orang lain pada karyanya dengan cara membuat sitasi yang benar dan sesuai aturan (Faizuddin, 2017).

Penanganan plagiasi ini tentunya harus dilakukan mulai dari sekolah menengah yang tentunya akan menjadi salah satu hal yang dapat menurunkan angka plagiasi, karena akan semakin banyak orang yang mengetahui cara mencantumkan sitasi atau penulisan referensi sumber ilmiah. Oleh karena itu, kami fokuskan pengabdian ini di SMP Negeri 2 Pasawahan, Purwakarta, dimana tenaga pendikinya berjumlah sekitar 32 orang dan dari seluruh jumlah tenaga pendidik tersebut hampir 80% belum mengetahui *Mendeley* dan fungsinya dalam penulisan karya ilmiah. Kondisi ini seringkali terjadi saat penugasan pembuatan makalah pada siswa, dimana siswa tidak memperhatikan masalah sitasi dan langsung membuat dan cetak saja, padahal banyak referensi dari berbagai sumber yang tidak dimasukkan sitasinya.



Gambar 1.1 Dokumentasi Tenaga Pendidik di SMP Negeri 2 Pasawahan

Berdasarkan informasi dan analisis situasi yang kami peroleh, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh SMP Negeri 2 Pasawahan terkait pencantuman

PKM STRATEGI PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENURUNKAN ANGKA PLAGIASI DI INSTITUSI PENDIDIKAN

referensi atau sitasi sumber ilmiah dalam penulisan karya ilmiah di tingkat sekolah menengah. Pertama, sebagian besar tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Pasawahan belum memahami penggunaan aplikasi Mendeley. Mayoritas guru belum mengetahui cara mencantumkan sitasi atau mencatat sumber referensi yang digunakan dalam karya ilmiah yang mereka buat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pelatihan terkait pemanfaatan aplikasi Mendeley sebagai alat manajemen referensi. Kedua, masih banyak siswa yang mengerjakan tugas dengan cara menyalin langsung dari internet tanpa mencantumkan sumber aslinya, yang mengindikasikan rendahnya kesadaran akan pentingnya kejujuran akademik. Ketiga, sebagian tenaga pendidik juga belum melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap keaslian karya tulis yang dikumpulkan oleh peserta didik, sehingga potensi plagiarisme tidak terdeteksi dan tidak ditindaklanjuti dengan tepat.

KAJIAN TEORITIS

Plagiarisme merupakan tindakan mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa memberikan pengakuan yang semestinya, baik berupa tulisan, ide, maupun karya intelektual lainnya. Dalam konteks pendidikan, plagiarisme menjadi ancaman serius terhadap integritas akademik dan proses pembelajaran yang bermakna. Mahasiswa maupun pendidik yang terbiasa menyalin tanpa mencantumkan sumber mencerminkan lemahnya pemahaman terhadap etika akademik dan tata cara penulisan ilmiah yang benar. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi dan penanaman nilai antiplagiarisme sejak dini agar terbentuk budaya akademik yang jujur dan bertanggung jawab (Arifin, 2021).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk menekan angka plagiarisme adalah melalui pemanfaatan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Mendeley merupakan perangkat lunak gratis yang membantu penulis dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Dengan menggunakan Mendeley, pengguna dapat menyimpan, mengorganisasi, serta melakukan sitasi dengan berbagai gaya penulisan seperti APA, MLA, dan Chicago. Kemudahan ini menjadikan Mendeley sebagai alat bantu efektif dalam menanamkan kebiasaan sitasi yang benar serta meminimalisir kesalahan teknis dalam penulisan referensi (Wulandari et al., 2023). Penggunaan Mendeley tidak hanya meningkatkan efisiensi penulisan karya ilmiah, tetapi juga membentuk kebiasaan literasi digital yang baik di kalangan pendidik dan peserta didik.

Dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), pelatihan penggunaan Mendeley kepada tenaga pendidik di institusi pendidikan seperti SMP maupun SMA dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang bebas dari plagiarisme. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk kesadaran etis mengenai pentingnya penghargaan terhadap karya ilmiah. Dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis e-learning seperti Zoom, pelatihan dapat dilaksanakan secara fleksibel namun tetap interaktif dan aplikatif. Efektivitas program semacam ini telah terbukti melalui berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman sitasi dan penurunan tindakan plagiarisme setelah pelatihan Mendeley (Hafizd & Rana, 2024; Afif et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pelatihan *Mendeley* secara daring ini menggunakan metode *e-learning*. Setelah mengikuti *zoom meeting*, peserta dihimpun dalam suatu grup *classroom* dan dibagikan *recording video* pelatihan *Mendeley*, lalu setelah itu kami berikan modul cara penggunaan, perangkat instalasi dan soal Latihan atau tugas membuat makalah, dimana makalahnya harus menggunakan kaidah Mendeley dalam menuliskan referensi manajemen ilmiahnya dan setelah itu diberikan waktu pengerjaan lalu dikumpulkan dan dilakukan penilaian pembahasan secara bersama dengan anggota peserta yang lain. Peserta dinyatakan mengerti dan memahami cara menggunakan Mendeley setelah mengumpulkan tugas pembuatan makalah secara mandiri.

1. Sosialisasi

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Pasawahan, kami menggunakan pendekatan partisipatif yaitu jenis pendekatan yang menekankan pada keikutsertaan aktif individu yang sedang disosialisasikan yaitu peserta, yang merupakan tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Pasawahan. Dalam pendekatan ini, peserta tidak hanya menerima norma dan nilai secara pasif, tetapi juga dilibatkan dalam proses pemahaman dan internalisasinya. Dimana ketika proses sosialisasi di SMP Negeri 2 Pasawahan terjadi komunikasi dua arah antara narasumber dan peserta pelatihan. Pendekatan partisipatif diyakini lebih efektif dalam menumbuhkan pemahaman yang mendalam, kemandirian, dan rasa memiliki terhadap nilai dan norma yang berlaku.

PKM STRATEGI PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENURUNKAN ANGKA PLAGIASI DI INSTITUSI PENDIDIKAN

2. Pelatihan menggunakan metode *e-learning*

Pelatihan dilakukan menggunakan media pembelajaran elektronik, yaitu pembelajaran yang difasilitasi oleh perangkat elektronik, biasanya komputer atau perangkat seluler, dan seringkali melibatkan internet. Kami memfokuskan untuk menggunakan aplikasi *zoom* pada proses pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 2 Pasawahan. Peserta pelatihan terdiri dari guru-guru di SMP Negeri 2 Pasawahan yang sebagian besar belum memahami cara menggunakan aplikasi *Mendeley*. Peserta diberikan informasi mengenai kegunaan aplikasi *Mendeley*, cara instalasi, dan simulasi penggunaan *Mendeley*. Peserta terlibat dalam diskusi dan aktif, dimana hal ini akan meningkatkan keterampilan dari setiap peserta yang mengikuti pelatihan ini.

3. Penerapan teknologi *Mendeley* di SMP Negeri 2 Pasawahan

Kegiatan pengabdian di SMP Negeri 2 Pasawahan ini akan berbentuk seperti kegiatan berbagi praktik baik yang terdiri dari 3 fase:

- a. Pengenalan *Mendeley* dan instalasi *Mendeley*.
- b. Simulasi penggunaan *Mendeley*.
- c. Pengerjaan lembar kerja oleh peserta secara langsung secara berkelompok yaitu membuat makalah yang mencantumkan sitasi menggunakan *Mendeley*.

4. Pendampingan dan evaluasi berkelanjutan

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pasawahan dimana setelah pelatihan akan dilakukan pendampingan kepada seluruh peserta pelatihan baik secara langsung maupun *online* melalui tanya jawab di grup whatsapp.

5. Keberlanjutan program

Program pengabdian masyarakat di SMP Negeri 2 Pasawahan mengenai penggunaan *Mendeley* sebagai pencantuman referensi ilmiah untuk karya tulis di sekolah termasuk makalah, dapat terus berlanjut dengan cara dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, sehingga akan disepakati peraturan di sekolah bahwa setiap pembuatan karya tulis harus menggunakan aplikasi *Mendeley* untuk mencantumkan sitasi atau referensi ilmiah. Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan proses penggunaan aplikasi *Mendeley* ini dapat terus berjalan dan diaplikasikan dalam pembuatan karya tulis ilmiah di SMP Negeri 2 Pasawahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan alur yang telah direncanakan oleh tim kelompok Purwakarta. Tahapan berupa pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari lima tahapan yaitu pengamatan (observasi), identifikasi permasalahan mitra, persiapan kegiatan (dokumentasi dan sosialisasi), pelaksanaan inti kegiatan (pendampingan) dan evaluasi kegiatan.

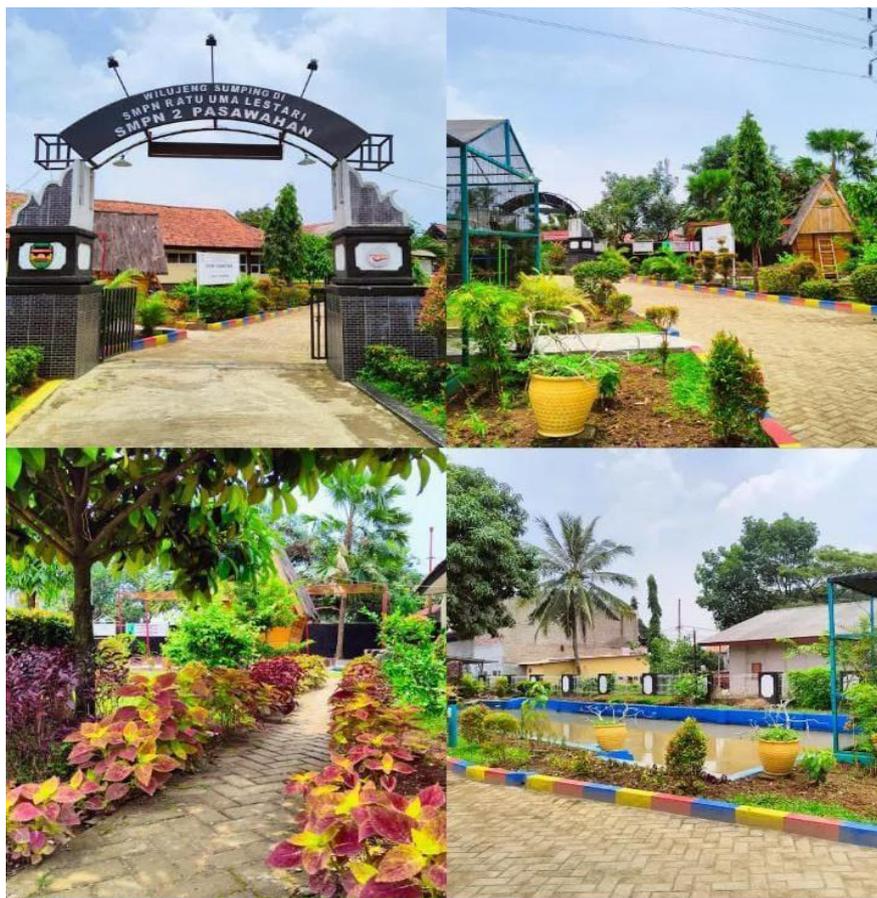
Observasi

Tahapan pengamatan (observasi) yang dilakukan tim kelompok Purwakarta kepada mitra PKM yaitu guru-guru SMP Negeri 2 Pasawahan. Dilakukan dengan cara mendatangi lokasi mitra di Jl. Warungkadu No 186 Desa Warungkadu, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Mitra tersebut dipilih karena lokasi berada di sekitar wilayah tempat tinggal anggota kelompok Purwakarta dan merupakan instansi tempat kerja salah satu anggota kelompok Purwakarta. Sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Ajid Mustopa, M.Pd. Observasi langsung dilakukan oleh bapak kepala sekolah SMPN 2 Pasawahan.



Gambar 4.1 Tahap Observasi

PKM STRATEGI PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENURUNKAN ANGKA PLAGIASI DI INSTITUSI PENDIDIKAN



Gambar 4.2 Tempat Mitra PKM

Identifikasi Permasalahan Mitra

Tahapan yang kedua yaitu mengidentifikasi permasalahan mitra dengan mengamati isu terkini permasalahan guru-guru SMP Negeri 2 Pasawahan. Pada tahapan permasalahan ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka belum dapat menggunakan aplikasi *Mendeley*. Hal ini terlihat dari keterbatasan keterampilan guru-guru dalam penggunaan TIK yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan buku teks dalam proses belajar mengajarnya. Secara akses dan infrastruktur SMP Negeri 2 Pasawahan sudah memadai seperti ketersediaan perangkat keras dan koneksi internet. Beberapa hambatan utama dalam penerapan teknologi guru yaitu belum menguasai perangkat teknologi, persepsi dan sikap negatif, seperti kurangnya kepercayaan diri dan anggapan bahwa pembelajaran digital rumit, turut memperparah kondisi ini.

Persiapan Kegiatan

Tahapan yang ketiga yaitu persiapan kegiatan (dokumentasi dan sosialisasi), tahapan ini tim kami yang berasal dari kelompok Purwakarta mendokumentasikan dan sosialisasi secara langsung datang ke sekolah mitra sebelum melaksanakan kegiatan inti. Kami disambut dan diterima dengan baik dan ramah oleh kepala sekolah dan guru SMP Negeri 2 Pasawahan, Kabupaten Purwakarta. Kami memperkenalkan diri dan mensosialisasikan, serta membahas beberapa persiapan kegiatan bersama mitra agar rundown acara dan pelaksanaan inti dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan target tim.



Gambar 4.3 Persiapan Kegiatan

Pendampingan

Tahapan yang keempat yaitu pelaksanaan inti kegiatan (pendampingan), pada pelaksanaan ini tim abdimas melaksanakan kegiatan webinar Strategi Penggunaan *Mendeley* untuk Menurunkan Angka Plagiasi di Institusi Pendidikan.

Pelaksanaan inti kegiatan dilaksanakan satu hari pada hari Rabu tanggal 4 Juni 2025 secara daring (online) melalui Aplikasi zoom meet. Pihak mitra mendukung kegiatan dengan membantu memfasilitasi media yang diperlukan seperti *infocus*, *speaker*, dan beberapa alat elektronik yang menunjang terlaksananya kegiatan ini agar kegiatan berjalan lancar. Dr. Rina Hidayati Pratiwi dan Dr. Sahat T. Simorangkir selaku Pembimbing Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan sambutan sebelum acara webinar dimulai.

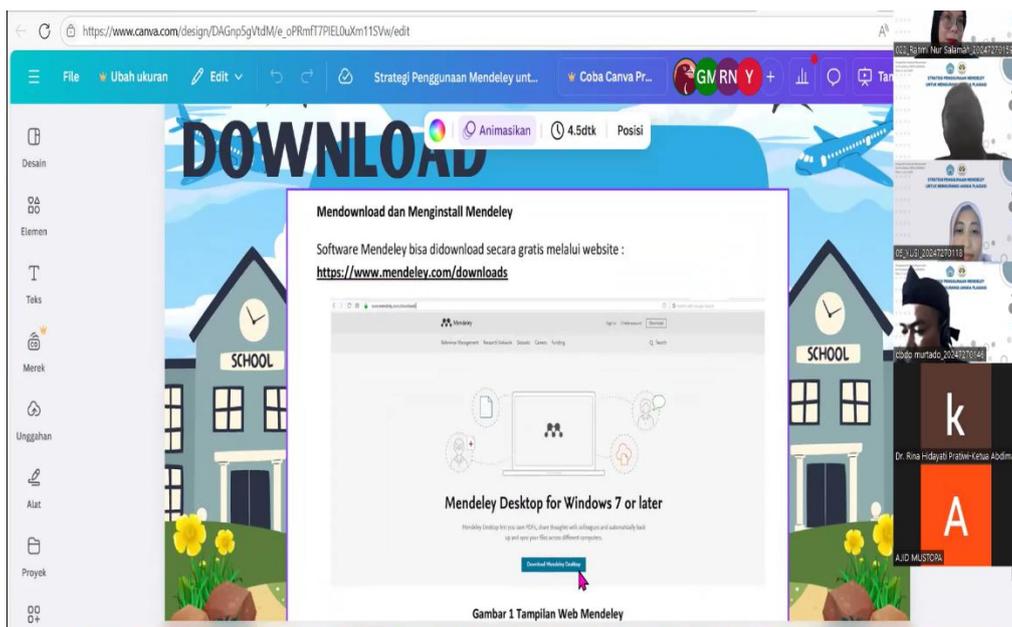
PKM STRATEGI PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENURUNKAN ANGKA PLAGIASI DI INSTITUSI PENDIDIKAN

Pelaksanaan kegiatan webinar ini dimoderatori oleh Bapak Dodo Murtado. Sementara materi Pelatihan *Mendeley* dibawakan oleh Bapak Gilang Medal Pangrestu, Ibu Yusi dan Ibu Rahmi Nur Salamah.



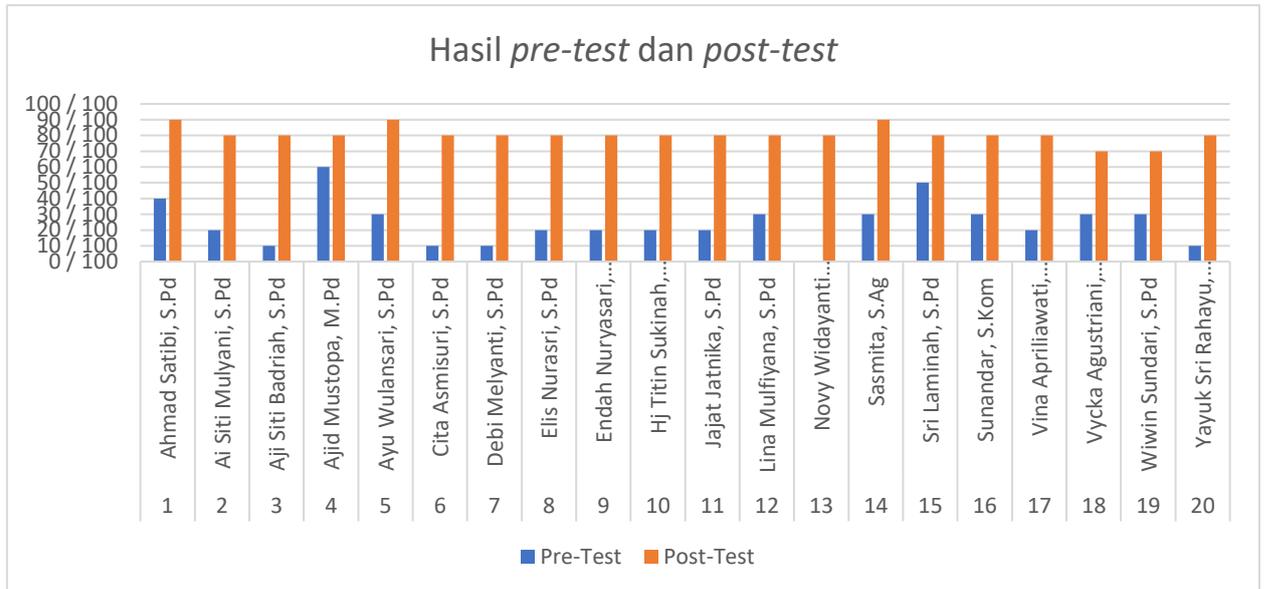
Gambar 4.4 Para Peserta Webinar

Kegiatan webinar diawali oleh doa pembuka, lalu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, sambutan dari Bapak Ajid Mustopa, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Pasawahan, serta sambutan dari Ibu Dr. Rina Hidayati Pratiwi, selaku dosen pembimbing kegiatan Abdimas Unindra.



Gambar 4.5 Penyampaian Materi

Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* peserta webinar.



Berdasarkan hasil diagram batang di atas, dapat dianalisis:

1. Tingkat Pengetahuan Awal (*Pre-Test*):

Nilai *pre-test* menunjukkan variasi yang cukup besar di antara peserta, dengan nilai terendah 0 dan tertinggi 60. Rata-rata yang rendah (24.50) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan awal yang terbatas sebelum intervensi.

2. Peningkatan Pengetahuan Setelah Intervensi (*Post-Test*):

Nilai *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dan konsisten di seluruh peserta. Rata-rata yang tinggi (80.50) dan standar deviasi yang rendah (5.10) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mencapai tingkat pemahaman yang seragam dan tinggi setelah intervensi. Nilai minimum 70 dan maksimum 90 mengindikasikan bahwa tidak ada peserta yang tertinggal jauh.

3. Analisis Peningkatan Individu:

a. Ada peningkatan yang sangat substansial dari *pre-test* ke *post-test*. Rata-rata peningkatan sebesar 56 poin menunjukkan efektivitas intervensi. Bahkan peserta dengan peningkatan terendah masih menunjukkan kemajuan yang signifikan (20 poin), sementara beberapa peserta menunjukkan peningkatan luar biasa hingga 80 poin.

b. Mayoritas besar peserta (18 dari 20, atau 90%) berhasil mencapai nilai *post-test* 80 atau lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa program atau intervensi tersebut sangat berhasil dalam meningkatkan pemahaman atau keterampilan peserta

PKM STRATEGI PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENURUNKAN ANGKA PLAGIASI DI INSTITUSI PENDIDIKAN

hingga tingkat yang diinginkan. Hanya dua peserta yang memiliki nilai di bawah 80, yaitu 70, namun ini masih merupakan peningkatan yang signifikan dari nilai *pre-test* mereka.

Tabel 4.1
Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan PKM

No	Aspek yang Dinilai	Sebelum PKM (%)	Sesudah PKM (%)	Keterangan
1	Pemahaman tentang plagiarisme	42%	88%	Peningkatan signifikan setelah pelatihan
2	Kemampuan membuat kutipan langsung/tidak langsung	35%	82%	Peserta lebih terampil menggunakan <i>Mendeley</i>
3	Pemahaman penggunaan <i>Mendeley</i>	18%	91%	Sebelumnya mayoritas belum pernah pakai
4	Rata-rata tingkat plagiasi pada karya tulis	38%	14%	Terjadi penurunan signifikan
5	Kesesuaian penulisan daftar pustaka	40%	85%	Meningkat berkat fitur <i>auto-citation</i>
6	Kepuasan peserta terhadap pelatihan	-	94%	Berdasarkan kuesioner pasca kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley kepada guru-guru SMP Negeri 2 Pasawahan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah yang bebas dari plagiarisme. Melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan daring, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal:

1. Pemahaman tentang plagiarisme (dari 42% menjadi 88%)
2. Kemampuan membuat kutipan (dari 35% menjadi 82%)
3. Penggunaan aplikasi Mendeley (dari 18% menjadi 91%)
4. Penurunan tingkat plagiasi (dari 38% menjadi 14%)

Hasil ini menunjukkan bahwa strategi penggunaan *Mendeley* dapat menjadi solusi efektif dalam membangun budaya akademik yang jujur dan profesional sejak jenjang pendidikan menengah..

Saran

1. Institusi pendidikan disarankan untuk mengintegrasikan pelatihan *Mendeley* ke dalam mata pelajaran yang berhubungan dengan karya ilmiah, seperti Bahasa Indonesia atau Metodologi Penelitian.
2. Perlu dilakukan pelatihan berkelanjutan secara periodik dan pendampingan teknis bagi guru maupun siswa untuk memperkuat keterampilan penggunaan *Mendeley*.
3. Sekolah diharapkan membuat kebijakan internal yang mewajibkan penggunaan aplikasi referensi seperti *Mendeley* dalam setiap karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru maupun peserta didik.
4. Institusi perlu menyediakan akses internet yang memadai serta fasilitas komputer/laptop dan panduan teknis penggunaan *Mendeley* bagi seluruh civitas akademika.

DAFTAR REFERENSI

- Afif, A., Nugraha, R. A., & Suryani, D. (2023). *Implementasi Manajemen Referensi untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan Ilmiah Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 45–53.
- Afif, Z., Azhari, D. S., Zulmuqim, & Samad, D. (2023). *Edu Sosial: Pendidikan, Jurnal Pengetahuan, Ilmu FKIP, Sosial Jambi, Universitas*, 3(1), 96–106. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3186357%5C&val=28020%5C&title=Pengaruh%20Self%20Efficacy%20Dan%20Soft%20Skill%20Terhadap%20Kesiapan%20Kerja%20Mahasiswa%20Akhir%20Angkatan%202018%20Pendidikan%20Ekonomi%20Universitas%20Jambi%20Indonesia>
- Arifin, Z. (2021). *Etika Akademik dan Pencegahan Plagiarisme di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Faizuddin, H. (2017). *Plagiarism dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategis Pencegahannya*. *Libria*, 9(1), 103–114.

PKM STRATEGI PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENURUNKAN ANGKA PLAGIASI DI INSTITUSI PENDIDIKAN

- Hafizd, J. Z., & Rana, M. (2024). *Optimalisasi Aplikasi Mendeley dalam Menunjang Literasi Akademik Mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 9(1), 22–30.
- Hafizd, J. Z., & Rana, M. (2024). *Pentingnya Mendeley dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Literatur dan Referensi pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon*. 01(02), 98–107.
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., Wardiningsih, R., & Mataram, U. T. (2021). *Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk*. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 21–33. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827.1>
- Wulandari, D., Permatasari, R., & Nugroho, F. (2023). *Peran Aplikasi Mendeley dalam Menurunkan Tingkat Plagiarisme Mahasiswa*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 60–68.
- Wulandari, S. R., & Nurjayanti, S. A. I. (2023). *Pelatihan Sitasi Menggunakan Aplikasi Mendeley sebagai Upaya Meminimalisir Plagiarisme dan Bentuk Apresiasi Karya Akademik*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPMM)*, 1(01), 55–59. <https://doi.org/10.5564442/JPMM.v1i01>